

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bila dilihat dari jumlah penduduknya, Indonesia merupakan Negara terbesar ke empat setelah negara Cina dengan jumlah penduduk 1,3 miliar jiwa, India dengan jumlah penduduk 1,14 miliar jiwa dan Amerika dengan jumlah penduduk 303 juta jiwa (<http://google/www.terselebung.blogspot.com>). Hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2009 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 230 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,33 persen dan diperkirakan akan bertambah kira-kira 1,4 persen pada tahun 2010 (<http://google/www.mediaIndonesia.com>). Jumlah penduduk pada usia produktif dan tenaga kerja yang demikian besar ini tersebar dalam wilayah yang sangat luas sehingga Indonesia merupakan pasar yang potensial untuk melakukan investasi dalam segala bidang dan tentunya akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap bidang ketenaga kerjaan.

Penduduk dan tenaga kerja produktif menggambarkan potensi yang dapat dikerahkan untuk usaha pembangunan. Di sisi lain, jumlah penduduk dan tenaga kerja ini menunjukkan besarnya tantangan yang dihadapi dalam hal pemenuhan kebutuhan mereka dan penyediaan kesempatan kerja yang diperlukan.

Penduduk yang bekerja dalam bidang jasa pembangunan di Indonesia dapat berinvestasi dalam bidang ini. Pembangunan sarana maupun prasarana fisik baik oleh pemerintah maupun swasta membuka peluang yang cukup lebar untuk

bergerak dalam bidang ini. Sumber daya alam di Indonesia melimpah untuk dimanfaatkan pada bidang jasa konstruksi.

Penyerapan tenaga kerja dan jasa konstruksi mampu menarik ratusan ribu tenaga kerja untuk bekerja pada proyek-proyek pembangunan sehingga tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah sedapat mungkin mampu bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia yang begitu banyak menjadi potensi pendukung pembangunan yang sedang berjalan. Kenyataan, hal ini menunjukkan bahwa masalah ketenagakerjaan saat ini masih cukup berat.

Masalah tenaga kerja itu pada dasarnya tidak berdiri sendiri, tetapi mempunyai kaitan dengan aspek-aspek lain, seperti jumlah dan penyebaran penduduk, pendayagunaan tenaga, kualitas, dan pertumbuhan ekonomi. Kualitas dalam arti produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, kesehatan, gizi, kesempatan, penghasilan, manajemen, dan lain-lain.

Peranan tenaga kerja dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi memang tidak dapat diabaikan, sehingga faktor tenaga kerja menjadi faktor yang penting. Hal ini disebabkan faktor tenaga kerja berpengaruh langsung terhadap biaya, waktu, pelaksanaan proyek, maupun kualitas yang diharapkan dari proyek tersebut. Masalah produktivitas tidak terlepas dari aspek produktivitas dan masalah-masalah yang berhubungan dengan produktivitas, seperti hasil kerja, keahlian atau keterampilan, tingkat gaji dan upah, dan sebagainya.

Produktivitas tenaga kerja yang dapat mengakibatkan keterlambatan proyek yang selanjutnya dapat pula menyebabkan lonjakan biaya. Di sisi lain, kontraktor yang memenangkan tender untuk melaksanakan proyek yang berlokasi

di suatu daerah akan dihadapkan pada tiga alternatif penyediaan tenaga kerja, yaitu :

1. Mengambil tenaga kerja konstruksi dari daerah lain dengan kualitas pengalaman yang sudah diketahui.
2. Menyerahkan masalah tenaga kerja pada sub kontraktor (borongan).
3. Mengambil tenaga kerja dari daerah lain tetapi hanya untuk tenaga dengan keahlian yang tidak tersedia di lokasi proyek.

Ketiga alternatif ini dapat membuktikan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja merupakan bahan pertimbangan yang penting dalam pelaksanaan proyek. Adanya anggapan bahwa tenaga kerja dari daerah tertentu lebih produktif, dengan pengertian bahwa seseorang tenaga kerja dari suatu daerah tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat daripada daerah lain, mendorong untuk melakukan pengkajian masalah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya perbandingan produktivitas tenaga kerja di Makassar dan sekitarnya adalah :

1. Bagaimanakah perbandingan produktivitas tenaga kerja asal Makassar dan pendatang (Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Sinjai, Pangkep, Barru, dan Tana Toraja) ?
2. Bagaimanakah hubungan variabel-variabel produktivitas dengan tingkat kerumitan masalah produktivitas ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah *site manager* dan mandor pada proyek konstruksi.
2. Lokasi penelitian ini dibatasi pada wilayah Makassar.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka dibuat tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja asal Makassar dan pendatang (Bulukumba, Bantaeng, Jenepono, Takalar, Sinjai, Pangkep, Barru dan Tana Toraja) sehingga dapat diketahui tenaga kerja dari daerah mana yang mempunyai produktivitas paling tinggi bila dibandingkan dengan tenaga kerja pendatang.
2. Untuk mengkaji hubungan variabel-variabel produktivitas dengan tingkat kerumitan masalah produktivitas.

1.5 Keaslian Penelitian

Judul Tugas Akhir diangkat ini berdasarkan jurnal “Studi Tentang Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Di Yogyakarta Dan Sekitarnya” oleh Eko Setyanto, Peter F. Kaming, dan Anna N. Wikantyasningsih.

Topik ini memang sudah ada yang meneliti, akan tetapi dalam topik tersebut studi kasus yang ditinjau berada di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Sedangkan topik yang penulis angkat adalah studi kasus yang berada di daerah Makassar dan sekitarnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan para kontraktor dalam perencanaan tenaga kerjanya, terutama pada aspek-aspek yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja berdasarkan daerah asal.
2. Menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya mengenai perbandingan produktivitas tenaga kerja konstruksi khususnya di wilayah Makassar dan sekitarnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut ini. Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka yang berisikan berbagai teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisikan metode yang dipakai dalam penelitian mulai dari studi kepustakaan sampai cara pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner. Selain itu juga akan disajikan cara pengolahan data dengan menggunakan metode mean dan uji korelasi.

Bab IV adalah Analisis Data dan Pembahasan yang berisikan analisis dari data yang diperoleh untuk kemudian hasil analisis data tersebut dibahas.

Bab V adalah kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dari penulis dan penelitian. Di sini akan diperoleh gambaran yang jelas dari tujuan yang hendak dicapai. Selain itu juga akan diberikan saran-saran atas permasalahan yang timbul di dalamnya.

